

EKSPOR IMPOR

PERDAGANGAN
LUAR NEGERI BULAN
SEPTEMBER 2023
MENGALAMI
PENURUNAN,
NAMUN NERACA
PERDAGANGAN
TERCATAT SURPLUS

EDISI OKTOBER

2023

BKPerdag

KINERJA PERDAGANGAN



03 Meskipun Nilai
Perdagangan
Turun,
Neraca
September 2023
Tercatat Surplus



06 Ekspor Indonesia
Bulan September
2023 Mengalami
Penurunan



09 Kinerja Impor
Bulan September
2023 Mengalami
Penurunan

COMMODITY REVIEW EKSPOR



14 Peluang Ekspor Kayu dan
Produk Kayu Indonesia



PERKEMBANGAN KINERJA NERACA PERDAGANGAN, EKSPOR, & IMPOR



Meskipun Nilai Perdagangan Turun, Neraca September 2023 Tercatat Surplus

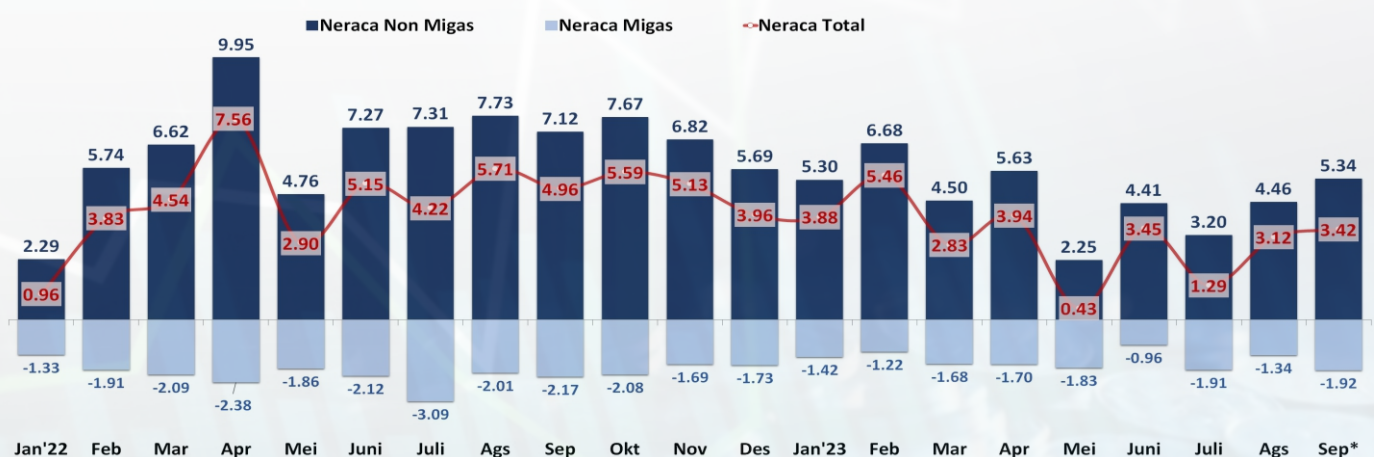
Oleh: Hasni

Harga internasional beberapa komoditas unggulan ekspor Indonesia yang relatif lebih rendah dibanding tahun lalu turut berdampak pada pelemahan ekspor yang tercatat sejak awal tahun 2023. Kinerja ekspor pada bulan September 2023 mengalami penurunan 5,63% dibanding Agustus 2023, demikian juga dengan impor yang turun 8,15 persen dibandingkan Agustus 2023 (MoM). Namun demikian, neraca perdagangan pada bulan September 2023 tercatat surplus dan melanjutkan konsistensi surplus sejak Mei 2020.

Neraca perdagangan September 2023 surplus sebesar USD 3,42 Miliar, terdiri dari surplus perdagangan non migas USD 5,34 Miliar dan defisit migas USD 1,92 Miliar. Namun demikian, nilai surplus neraca perdagangan total pada bulan September tahun 2023 lebih rendah dibandingkan September tahun lalu yang tercatat sebesar USD 4,97 Miliar (Grafik 1).

Peningkatan surplus neraca perdagangan bulan September 2023 dibandingkan bulan Agustus 2023 disebabkan oleh penurunan impor yang lebih dalam dibandingkan dengan penurunan ekspor. Kinerja ekspor pada September 2023 sebesar USD 20,76 Miliar terdiri dari ekspor non migas USD 19,35 Miliar dan ekspor migas USD 1,41 Miliar. Nilai ekspor non migas September 2023 dibandingkan dengan Agustus 2023 turun 6,41% MoM, dan turun 17,66% jika dibandingkan dengan September 2022 (YoY). Sedangkan nilai ekspor migas naik 6,54% dibandingkan dengan Agustus 2023 (MoM), dan naik 11,61% jika dibandingkan dengan September 2022 (YoY). Dari sisi volume, total ekspor mengalami penurunan sebesar 2,43% dibanding Agustus 2023, volume ekspor non migas turun 2,85% sedangkan ekspor migas naik 8,45% MoM.

**Grafik 1. Neraca Perdagangan
Januari 2022 - September 2023 (USD Miliar)**

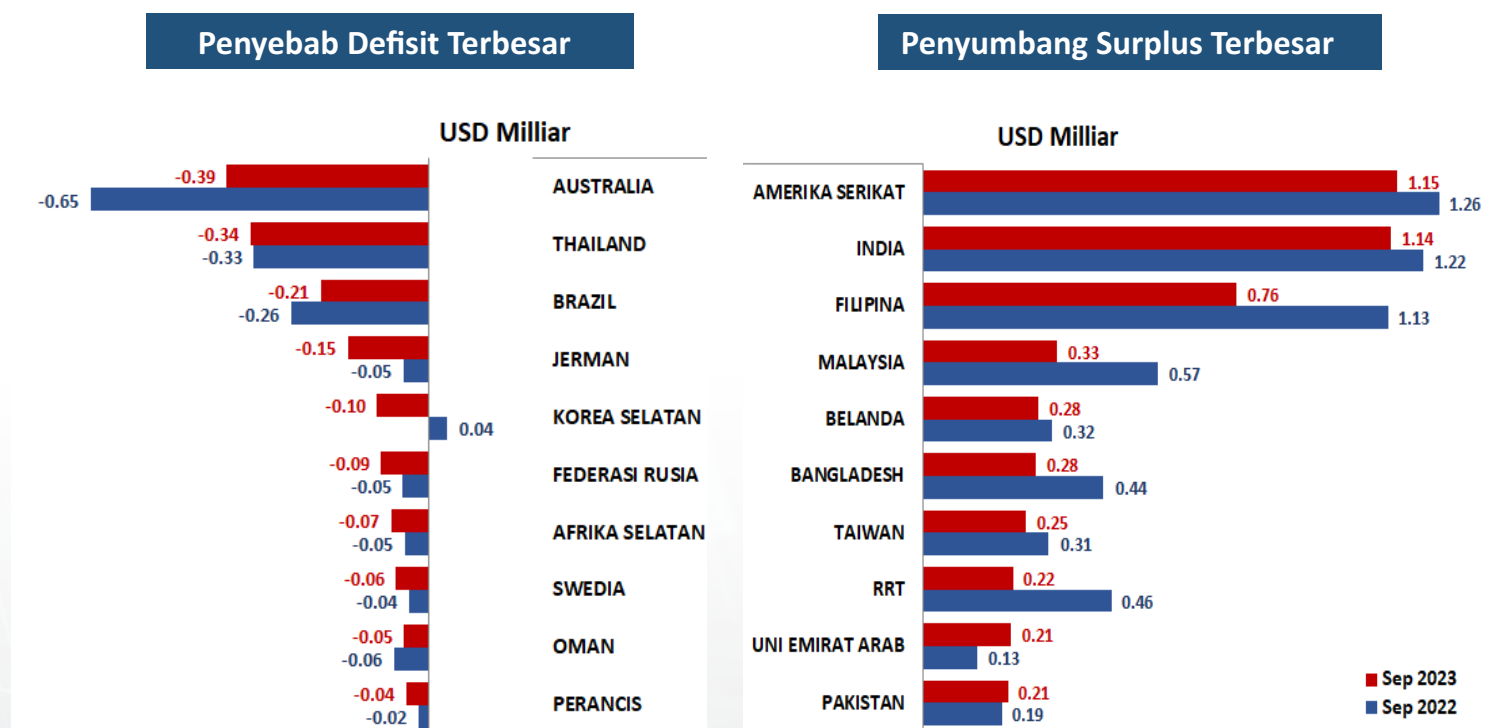


Pada bulan September 2023 terjadi defisit neraca migas disebabkan oleh defisit hasil minyak sebesar USD 1,32 Miliar dan defisit minyak mentah sebesar USD 1,08 Miliar, sedangkan neraca gas mengalami surplus senilai USD 0,48 Miliar. Penurunan nilai impor yang lebih dalam dibandingkan dengan penurunan nilai ekspor menghasilkan nilai surplus perdagangan bulan September lebih tinggi dibanding bulan Agustus 2023. Surplus neraca perdagangan pada bulan September 2023 yang tercatat USD 3,42 Miliar lebih tinggi dibandingkan dengan bulan Agustus 2023 sebesar USD 3,12 Miliar. Namun demikian, nilai surplus pada bulan September 2023 lebih rendah dibanding September 2022 yang mencapai USD 4,96 Miliar (Grafik 1).

Amerika Serikat Merupakan Kontributor Surplus Non Migas Terbesar September 2023

Setelah disalip oleh negara India sejak Juni 2023, Amerika Serikat (AS) kembali menjadi kontributor terbesar surplus non migas pada bulan September 2023. Nilai surplus non migas dengan AS pada September 2023 sebesar USD 1,15 Miliar, lebih rendah dibandingkan dengan September 2022 yang mencapai USD 1,26 Miliar. India menjadi negara penyumbang surplus neraca non migas terbesar kedua dengan nilai surplus tercatat USD 1,14 Miliar, lebih rendah dibandingkan surplus pada bulan September 2022 yang tercatat USD 1,22 Miliar. Filipina berada di posisi ketiga sebagai negara kontributor surplus terbesar, sekaligus menjadi negara penyumbang surplus terbesar di antara negara ASEAN dengan nilai USD 0,76 Miliar, lebih rendah dibandingkan dengan September 2022 yang tercatat USD 1,13 Miliar (Grafik 2).

Grafik 2. Negara Penyumbang Surplus dan Penyebab Defisit September 2023



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Oktober 2023)

*Ket: September 2023 Angka Sementara

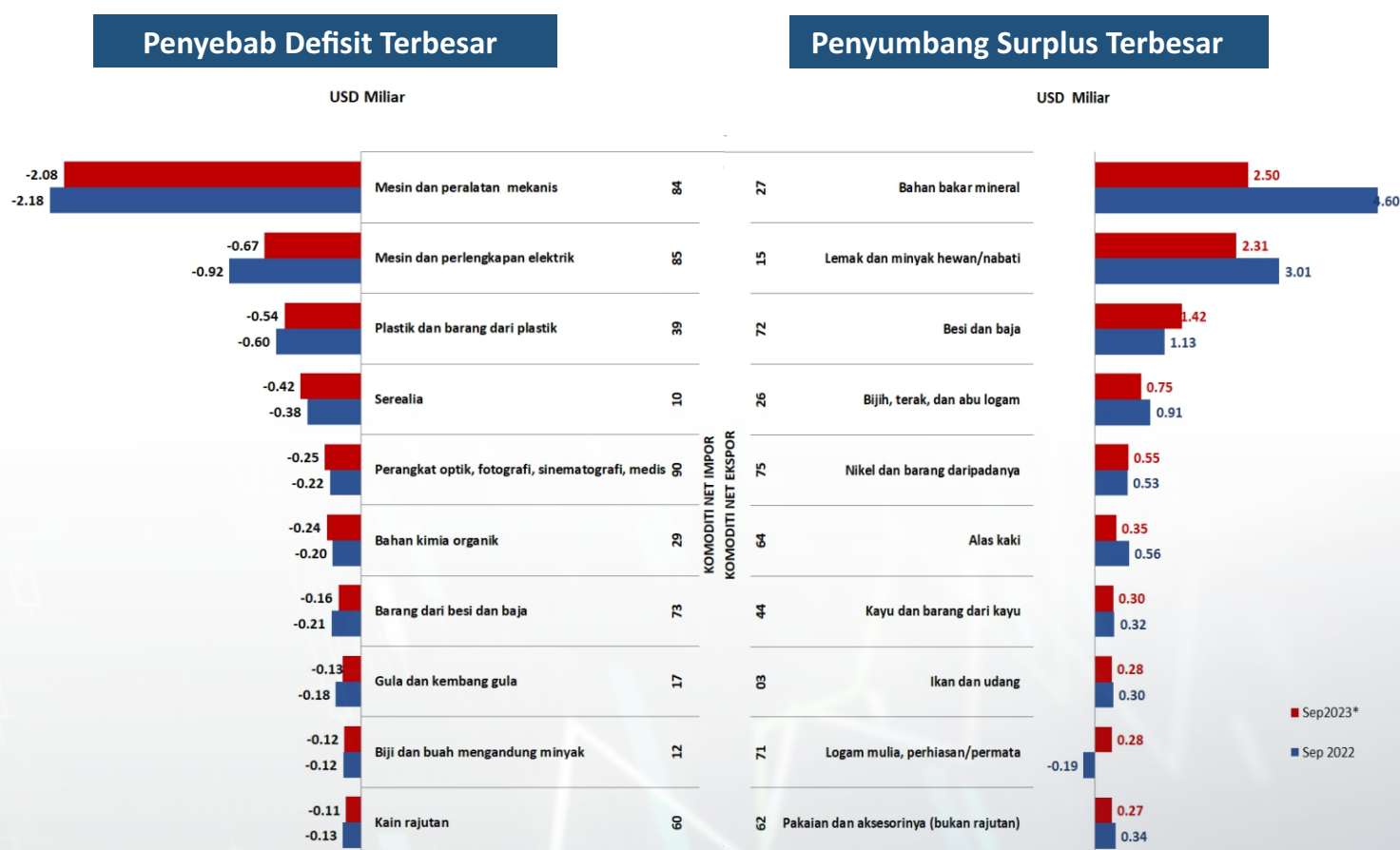
Selain ketiga negara tersebut, negara-negara yang nilai surplus neraca perdagangannya dengan Indonesia pada bulan September 2023 lebih rendah dibanding September 2022 adalah Malaysia turun dari USD 0,57 Miliar di September 2022 menjadi USD 0,33 Miliar di September 2023, Belanda turun dari USD 0,32 Miliar menjadi USD 0,28 Miliar, Bangladesh turun dari USD 0,44 Miliar menjadi USD 0,28 Miliar, Taiwan turun dari USD 0,31 Miliar menjadi USD 0,25 Miliar, dan RRT turun dari USD 0,46 Miliar menjadi USD 0,22 Miliar. Sementara itu, tiga negara yang mengakibatkan defisit neraca perdagangan terbesar bagi Indonesia pada bulan September 2023 adalah Australia, Thailand dan Brazil dengan nilai defisit masing-masing sebesar USD 0,39 Miliar, USD 0,34 Miliar, dan USD 0,21 Miliar (Grafik 2).

Batubara (HS 27) Merupakan Produk Penyumbang Surplus Non Migas Terbesar

Tidak berbeda dengan bulan-bulan sebelumnya, tiga produk utama penyumbang nilai surplus perdagangan terbesar pada bulan September 2023 masih didominasi oleh Bahan Bakar Mineral (HS 27), Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15), serta Besi dan Baja (HS 72). Nilai surplus Bahan Bakar Mineral (HS 27) sebesar USD 2,50 Miliar, lebih rendah dibandingkan September 2022 yang mencapai USD 4,60 Miliar. Sementara itu, nilai surplus Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15) serta Besi dan Baja (HS 72) masing-masing sebesar USD 2,31 Miliar dan USD 1,42 Miliar. Pangsa ekspor HS 27 sebesar 14,13%, pangsa ekspor HS 15 sebesar 12,01%, dan pangsa ekspor HS 72 sebesar 11,97%, sehingga total pangsa ekspor ketiga produk utama tersebut mencapai 38,12% terhadap ekspor non migas bulan September 2023.

Sedangkan tiga kelompok produk penyumbang defisit neraca perdagangan terbesar pada September 2023 juga masih didominasi oleh Mesin dan Peralatan Mekanis (HS 84), Mesin dan Perlengkapan Elektrik (HS 85) dan Plastik dan Barang dari Plastik (HS 39) dengan nilai kumulatif defisit neraca perdagangan mencapai USD 3,29 Miliar. Defisit tersebut menunjukkan masih kuatnya ketergantungan para pelaku usaha terhadap impor bahan baku dari kelompok produk tersebut untuk mendukung keberlangsungan kinerja ekspor produk manufaktur Indonesia (Grafik 3).

Grafik 3. Produk Utama Penyumbang Surplus dan Penyebab Defisit September 2023



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Oktober 2023)

*Ket: September 2023 Angka Sementara



Ekspor Indonesia Bulan September 2023 Mengalami Penurunan

Oleh: Farida Rahmawati

Kinerja ekspor Indonesia bulan September 2023 tercatat sebesar USD 20,76 Miliar, mengalami penurunan 5,63% dibandingkan bulan Agustus 2023 (MoM).

Penurunan ekspor bulan September ini diakibatkan oleh turunnya ekspor non migas sebesar 6,41%, dimana ekspor non migas berkontribusi 93,23% dari total ekspor. Sementara itu, jika dibandingkan dengan bulan September tahun sebelumnya, nilai ekspor bulan September 2023 turun lebih dalam, yaitu sebesar 16,17% YoY. Pelemahan tersebut disebabkan oleh turunnya ekspor non migas sebesar 17,66% YoY, sementara ekspor migas naik 11,61% YoY (Tabel 1).

Tabel 1. Nilai Ekspor Indonesia Periode September 2023 dan Januari-September 2023

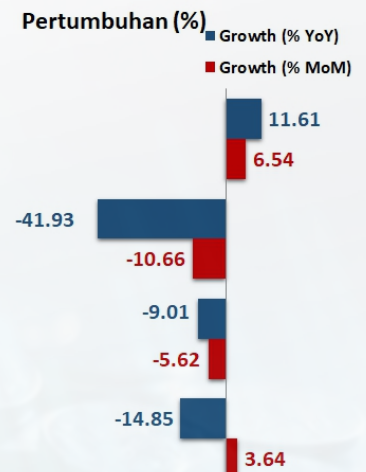
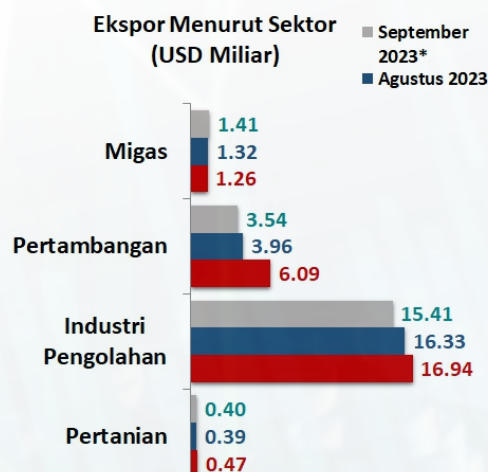
Rincian Ekspor	Nilai (USD Juta)					Pertumbuhan (%)		
	September'22	Agustus '23	September '23*	Jan-Sep 2022	Jan-Sep 2023*	Sep '23 (MoM)	Sep '23 (YoY)	Jan-Sep '23 (YoY)
Total Ekspor	24,764.52	21,997.98	20,759.27	219,336.19	192,272.83	-5.63	-16.17	-12.34
Migas	1,258.91	1,318.79	1,405.09	12,152.23	11,790.34	6.54	11.61	-2.98
Minyak Mentah	162.44	71.96	205.19	1,251.39	1,264.88	185.14	26.31	1.08
Hasil Minyak	297.38	509.12	497.93	3,757.29	3,955.21	-2.20	67.44	5.27
Gas	799.09	737.70	701.97	7,143.54	6,570.25	-4.84	-12.15	-8.03
Non Migas	23,505.61	20,679.19	19,354.18	207,183.95	180,482.49	-6.41	-17.66	-12.89

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Oktober 2023)

*Ket: September 2023 Angka Sementara

Jika dilihat berdasarkan sektornya, ekspor Indonesia bulan September 2023 masih didominasi oleh ekspor sektor Industri Pengolahan dengan pangsa mencapai 74,24%, diikuti oleh ekspor sektor Pertambangan dengan pangsa 17,05%, dan ekspor sektor Pertanian dengan kontribusi sebesar 1,95% terhadap total ekspor Indonesia. Penurunan kinerja ekspor terjadi pada sektor Pertambangan dan sektor Industri Pengolahan di bulan September 2023.

Grafik 4. Perkembangan Struktur Ekspor Indonesia September 2023



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Oktober 2023)

*Ket: September 2023 Angka Sementara

Sektor Pertambangan menjadi sektor yang mengalami penurunan ekspor terdalam sebesar 10,66% dari bulan sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh melemahnya harga beberapa komoditas tambang seperti tembaga, timah, nikel, emas, platinum dan perak. Sementara itu, ekspor sektor Industri Pengolahan di bulan September ini turun sebesar 5,62% MoM yang didorong oleh turunnya ekspor CPO, pakaian jadi, sepatu olahraga, peralatan listrik, dan pakaian jadi rajutan. Di sisi lain, ekspor sektor Pertanian justru naik sebesar 3,64% MoM (Grafik 1). Beberapa komoditas pertanian yang menunjukkan kenaikan ekspor pada September 2023 antara lain sutra, sereal, kakao dan olahannya, serta susu, mentega, dan telur.

Produk utama ekspor non migas periode September 2023 didominasi oleh komoditas Bakar Mineral/Batubara (HS 27) dengan kontribusi sebesar 14,13%, diikuti oleh Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15) yang berperan sebesar 12,01%, serta Besi dan Baja (HS 27) dengan kontribusi 11,97% terhadap total ekspor non migas Indonesia (Tabel 2). Beberapa produk utama ekspor non migas yang mengalami penurunan signifikan pada bulan September 2023, antara lain Pakaian dan Aksesorisnya (rajutan) (HS 61) turun 48,45%; Bijih, Terak dan Abu Logam (HS 26) turun 23,80%; Pakaian dan Aksesorisnya (bukan rajutan) (HS 62) turun 23,44%; Alas Kaki (HS 64) turun 23,07%; serta Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15) turun 20,54% MoM (Tabel 2). Di tengah penurunan ekspor bulan September 2023, terdapat beberapa produk utama ekspor non migas yang mengalami peningkatan, diantaranya Logam Mulia, Perhiasan/Permata (HS 71) tumbuh 18,77%, Nikel dan Barang Daripadanya (HS 75) naik 10,60%, serta Ampas/Sisa Industri Makanan (HS 23) yang naik 6,55% MoM.

**Tabel 2. Perkembangan Ekspor Non Migas Indonesia
Periode September 2023 dan Januari-September 2023**

No	HS	Uraian Barang	Nilai (USD Miliar)		Pertumb (%) Sep/Ags '23 (MoM)	Pangsa (%) Sep '23	Nilai (USD Miliar)		Pertumb (%) Jan-Sep 2023/22 (YoY)	Pangsa (%) Jan-Sep 2023*
			Ags '23	Sep '23*			Jan-Sep 2022	Jan-Sep 2023*		
		Total Ekspor Non Migas	20.68	19.35	-6.41	100.00	207.18	180.48	-12.89	100.00
1	27	Bahan bakar mineral	2.89	2.74	-5.25	14.13	39.90	32.77	-17.86	18.16
2	15	Lemak dan minyak hewan/nabati	2.93	2.33	-20.54	12.01	26.16	21.42	-18.13	11.87
3	72	Besi dan baja	2.24	2.32	3.51	11.97	20.85	19.69	-5.56	10.91
4	85	Mesin dan perlengkapan elektrik	1.26	1.16	-7.64	6.00	10.80	11.07	2.45	6.13
5	87	Kendaraan dan bagiannya	0.99	1.00	0.92	5.17	8.00	8.34	4.33	4.62
6	26	Bijih, terak, dan abu logam	1.14	0.87	-23.80	4.51	7.92	5.90	-25.47	3.27
7	75	Nikel dan barang daripadanya	0.50	0.56	10.60	2.87	4.13	5.09	23.24	2.82
8	84	Mesin dan peralatan mekanis	0.55	0.53	-2.81	2.74	5.19	4.76	-8.39	2.64
9	38	Berbagai produk kimia	0.53	0.51	-3.80	2.65	6.81	4.73	-30.47	2.62
10	71	Logam mulia, perhiasan/permata	0.41	0.48	18.77	2.50	4.79	5.18	8.21	2.87
11	64	Alas kaki	0.56	0.43	-23.07	2.22	5.94	4.73	-20.34	2.62
12	40	Karet dan barang dari karet	0.42	0.38	-7.48	1.99	5.13	3.83	-25.32	2.12
13	48	Kertas, karton dan barang daripadanya	0.39	0.38	-2.69	1.96	3.53	3.64	3.19	2.02
14	44	Kayu dan barang dari kayu	0.36	0.34	-5.29	1.78	3.71	2.95	-20.52	1.63
15	03	Ikan dan udang	0.30	0.31	4.88	1.62	2.92	2.58	-11.70	1.43
16	62	Pakaian dan aksesorisnya (bukan rajutan)	0.39	0.30	-23.44	1.53	3.73	3.21	-13.99	1.78
17	61	Pakaian dan aksesorisnya (rajutan)	0.53	0.27	-48.45	1.42	3.66	2.92	-20.39	1.62
18	47	Pulp dari kayu	0.25	0.26	4.76	1.35	2.66	2.67	0.36	1.48
19	23	Ampas/sisa industri makanan	0.23	0.25	6.55	1.28	1.86	1.94	3.96	1.07
20	29	Bahan kimia organik	0.24	0.24	2.09	1.25	3.27	2.22	-32.15	1.23
		Subtotal	17.10	15.67	-8.37	80.95	170.96	149.64	-12.47	82.91
		Produk Lainnya	3.58	3.69	2.98	19.05	36.22	30.84	-14.85	17.09

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Oktober 2023)

*Ket: 2023 Angka Sementara

Berdasarkan pasar ekspor, pada September 2023, tujuan ekspor non migas terbesar Indonesia masih ditempati oleh RRT, Amerika Serikat, dan India dengan nilai ekspor masing-masing mencapai USD 5,17 Miliar (turun 3,69% MoM), USD 1,84 Miliar (turun 13,80% MoM), dan USD 1,50 Miliar (turun 18,55% MoM). Penurunan ekspor non migas ke RRT utamanya diakibatkan oleh penurunan ekspor lignit, batubara, dan *liquid fractions of palm oil*. Penurunan ekspor ke AS diakibatkan oleh penurunan ekspor ban, modem, dan sepatu olahraga. Sementara penurunan ekspor ke India dikarenakan oleh penurunan ekspor *crude palm oil* (CPO), *liquid fractions of palm oil* dan bijih tembaga.

Beberapa pasar tujuan utama ekspor non migas Indonesia yang mengalami penurunan terdalam di bulan September 2023 adalah Pakistan yang turun 24,99%, kemudian ke India turun 18,55%, Thailand turun 17,51% serta Singapura turun 15,86% MoM (Tabel 3). Penurunan kinerja ekspor non migas Indonesia pada bulan September 2023 diantaranya dipengaruhi oleh melemahnya permintaan impor dari beberapa mitra dagang utama Indonesia. Permintaan dari beberapa negara mitra dagang utama Indonesia selama Januari 2022 – September 2023 mengalami tren penurunan. Pada bulan September 2023, permintaan impor Pakistan, India, Vietnam, dan Korea Selatan mengalami penurunan masing-masing sebesar 11,46%, 8,19%, 0,68%, dan 0,04% MoM.

Di sisi lain, ekspor ke beberapa negara tujuan masih menunjukkan peningkatan pada September 2023. Peningkatan ekspor terbesar terjadi pada ekspor ke Turki yang naik 65,36% MoM dan Hongkong yang naik 29,38% MoM. Kenaikan ekspor ke Turki didorong utamanya oleh Alumunium dan Barang Daripadanya (HS 76) yang naik signifikan sebesar 47.401,72% MoM dan Besi dan Baja yang naik 265,10% MoM.

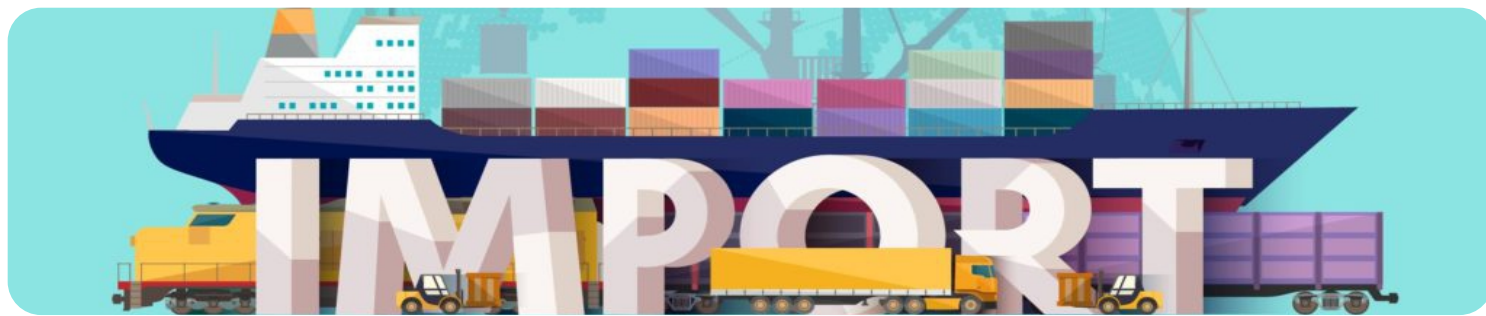
**Tabel 3. Ekspor Non Migas Indonesia ke Negara Utama
Periode September 2023 dan Januari-September 2023**

No	Negara	Nilai (USD Miliar)		Pertumb (%) Sep/Ags '23 (MoM)	Pangsa (%) Sep '23	Nilai (USD Miliar)		Pertumb (%) Jan-Sep 2023/22 (YoY)	Pangsa (%) Jan-Sep 2023*
		Ags '23	Sep '23*			Jan-Sep 2022	Jan-Sep 2023*		
Total Ekspor Non Migas		20.68	19.35	-6.41	100.00	207.18	180.48	-12.89	100.00
1	RRT	5.37	5.17	-3.69	26.72	45.19	45.39	0.44	25.15
2	Amerika Serikat	2.13	1.84	-13.80	9.49	21.96	17.41	-20.73	9.64
3	India	1.84	1.50	-18.55	7.76	17.89	14.57	-18.53	8.07
4	Jepang	1.53	1.35	-11.67	6.98	17.23	14.33	-16.80	7.94
5	Filipina	0.95	0.87	-7.99	4.51	9.57	8.25	-13.85	4.57
6	Malaysia	0.90	0.79	-12.65	4.08	10.71	7.89	-26.34	4.37
7	Korea Selatan	0.79	0.69	-13.27	3.56	8.19	6.32	-22.90	3.50
8	Vietnam	0.58	0.65	11.14	3.35	6.30	5.56	-11.84	3.08
9	Singapura	0.74	0.63	-15.86	3.23	7.41	6.46	-12.85	3.58
10	Taiwan	0.51	0.57	11.89	2.93	6.15	4.99	-18.77	2.77
11	Thailand	0.51	0.42	-17.51	2.16	5.27	4.24	-19.47	2.35
12	Belanda	0.29	0.35	18.74	1.80	4.19	2.76	-33.99	1.53
13	Bangladesh	0.24	0.28	18.97	1.47	2.70	2.23	-17.34	1.24
14	Australia	0.28	0.27	-5.37	1.38	2.48	2.19	-12.02	1.21
15	Uni Emirat Arab	0.23	0.26	12.16	1.34	1.65	1.91	15.38	1.06
16	Hongkong	0.19	0.25	29.38	1.30	2.17	1.89	-12.82	1.05
17	Pakistan	0.29	0.22	-24.99	1.14	3.19	2.27	-28.67	1.26
18	Meksiko	0.19	0.18	-7.24	0.91	1.21	1.53	25.88	0.85
19	Turki	0.10	0.17	65.36	0.89	1.54	1.18	-23.80	0.65
20	Spanyol	0.14	0.17	21.91	0.88	1.65	1.71	4.02	0.95
Subtotal		17.83	16.62	-6.78	85.87	176.65	153.07	-13.35	84.81
Negara Lainnya		2.85	2.74	-4.10	14.13	30.53	27.41	-10.22	15.19

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Oktober 2023)

*Ket: September 2023 Angka Sementara

Ditinjau berdasarkan kawasan tujuan, penurunan ekspor terbesar pada September 2023 terjadi ke beberapa kawasan seperti Afrika Utara yang turun 38,18%, Afrika Selatan turun 33,18%, Afrika Barat turun 27,25%, Asia Selatan turun 15,45% serta Amerika Utara turun 12,69% MoM. Namun demikian, peningkatan nilai ekspor non migas yang cukup signifikan juga terjadi pada ekspor ke Asia Barat yang naik 163,73%, diikuti Amerika Tengah 33,12%, dan Eropa Selatan yang naik 31,48% MoM.



Kinerja Impor Bulan September 2023 Mengalami Penurunan

Oleh: Fitria Faradila

Nilai total impor Indonesia pada bulan September 2023 sebesar USD 17,34 Miliar, yang terdiri dari impor migas sebesar USD 3,33 Miliar dan impor non migas sebesar USD 14,01 Miliar. Total impor tersebut mengalami penurunan sebesar 8,15% dibandingkan bulan sebelumnya (MoM).

Penurunan ini terutama berasal dari menurunnya impor non migas sebesar 13,60% MoM. Apabila dibandingkan dengan bulan September tahun lalu, kinerja impor bulan September 2023 juga mengalami penurunan, yaitu sebesar 12,45% YoY. Impor sektor migas turun 2,85% YoY, sementara impor sektor non migas turun lebih dalam sebesar 14,46% YoY (Tabel 4).

Penurunan nilai impor bulan September 2023 turut menekan kinerja impor Indonesia secara kumulatif. Pada periode Januari - September 2023, impor mengalami penurunan 8,34% dibandingkan Januari - September 2022 (YoY). Penurunan terjadi pada impor sektor migas (-17,02% YoY) maupun pada sektor non migas (-6,52% YoY). Dengan demikian, total impor pada periode tersebut mencapai USD 164,52 Miliar, terdiri atas impor migas sebesar USD 25,76 Miliar dan impor non migas sebesar USD 138,76 Miliar.

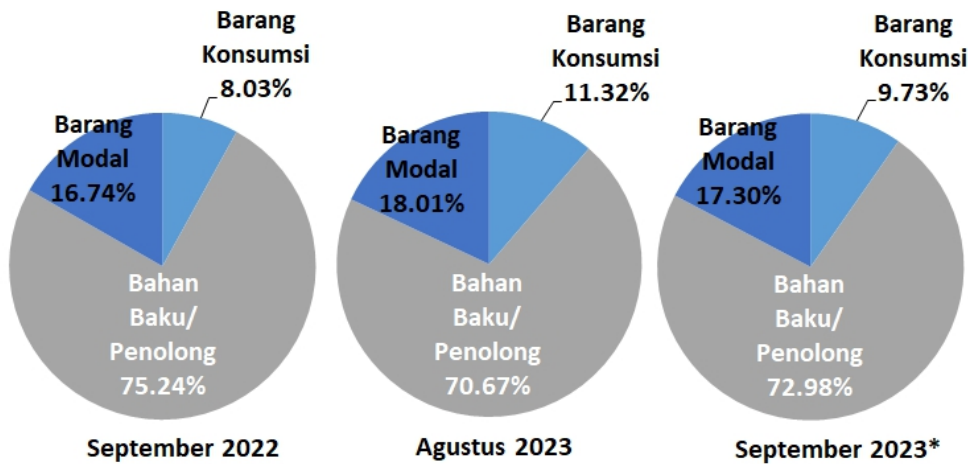
Tabel 4. Nilai Impor Indonesia periode September 2023

Rincian Impor	Nilai Impor: USD Juta			Pertumbuhan (%)	
	September 2022	Agustus 2023	September 2023*	Sep 2023*/Ags 2023 (% MoM)	Sep 2023*/Sep 2022 (% YoY)
Total Impor Indonesia	19,808.33	18,879.83	17,341.55	-8.15	-12.45
Migas	3,426.16	2,662.05	3,328.61	25.04	-2.85
Minyak Mentah	1,120.81	660.04	1,283.15	94.40	14.48
Hasil Minyak	2,011.06	1,719.63	1,820.59	5.87	-9.47
Gas	294.29	282.38	224.87	-20.37	-23.59
Non Migas	16,382.17	16,217.78	14,012.94	-13.60	-14.46

Impor Non Migas Menurut Penggunaan Barang

Impor berdasarkan jenis penggunaan barang di bulan September 2023 masih didominasi oleh Bahan Baku / Penolong dengan pangsa 72,98% (Grafik 5). Sementara itu, impor Barang Modal dan Barang Konsumsi memberikan kontribusi masing-masing sebesar 17,30% dan 9,73%. Besarnya porsi impor non konsumtif menunjukkan bahwa Indonesia masih membutuhkan impor bagi keberlangsungan industri manufaktur.

Grafik 5. Pangsa Impor Menurut Jenis Penggunaan Barang



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP, Oktober 2023)

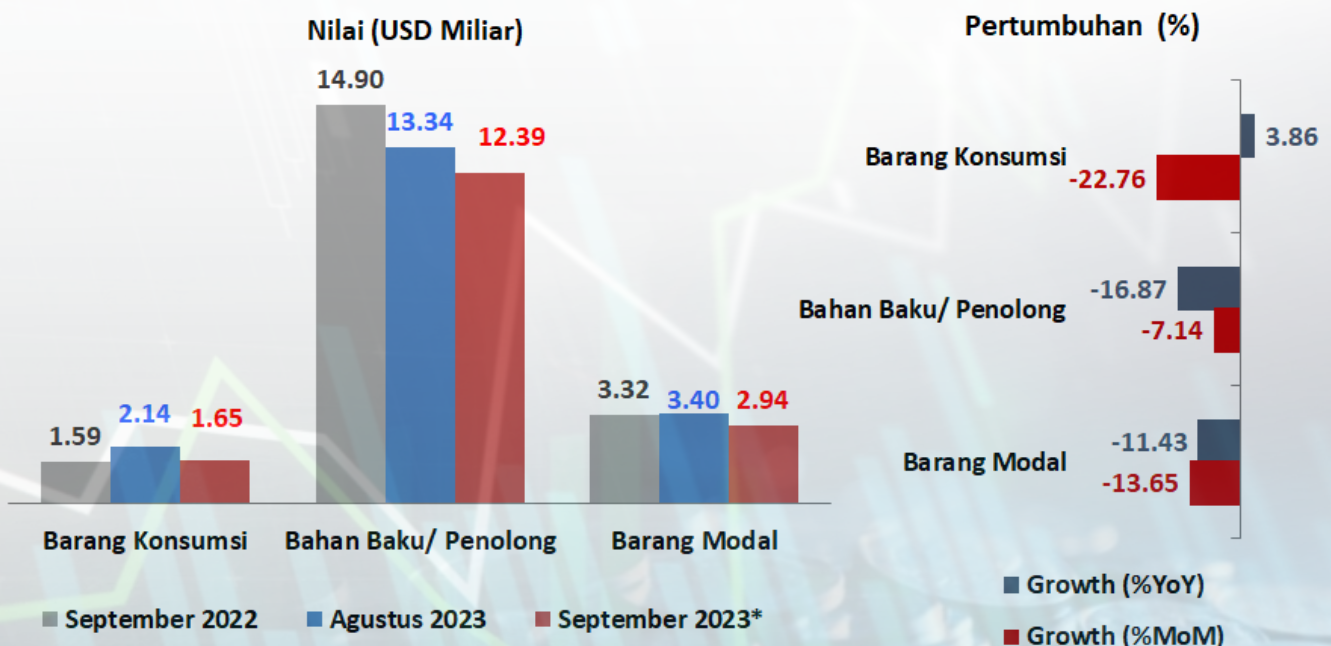
*Ket: September 2023 Angka Sementara

Seluruh jenis barang impor mengalami penurunan secara bulanan. Nilai impor Bahan Baku/ Penolong pada September 2023 mencapai USD 12,39 Miliar, turun sebesar 7,14% MoM. Impor Barang Modal juga turun sebesar 13,65% MoM dan impor Barang Konsumsi turun sebesar 22,76% MoM. Dengan demikian, nilai impor Barang Modal dan Barang Konsumsi masing-masing mencapai USD 2,94 Miliar dan USD 1,65 Miliar pada bulan September 2023.

Penurunan Barang Konsumsi didorong oleh penurunan Produk *Unrecorded Optical Media, Tank*, Beras, dan Gula Rafinasi. Penurunan Bahan Baku/ Penolong didorong oleh penurunan impor produk *Oil-cake and Other Solid Residues, Non-Monetary Gold*, Batubara *Bituminous*, *Raw Sugar*, dan *Ferro-chromium*. Sementara penurunan Barang Modal didorong oleh penurunan impor *Tanker*, Pesawat Terbang, dan *Personal Computer* (PC).

Apabila dibandingkan dengan kinerja impor bulan September tahun lalu, impor Bahan Baku / Penolong pada September 2023 mengalami penurunan sebesar 16,87% YoY dan Impor Barang Modal mengalami penurunan sebesar 11,43% YoY. Di sisi lain, impor Barang Konsumsi meningkat sebesar 3,86% YoY (Grafik 6).

Grafik 6. Nilai dan Pertumbuhan Impor Menurut Jenis Penggunaan Barang



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP, Oktober 2023)

*Ket: September 2023 Angka Sementara

Impor Non Migas Menurut Negara Asal

Sebagian besar impor non migas Indonesia masih didominasi impor asal RRT dengan pangsa 35,35% terhadap total impor non migas. Nilai impor non migas dari RRT bulan September 2023 tercatat USD 4,95 Miliar, turun sebesar 4,55% dibandingkan bulan sebelumnya. Selain RRT, impor non migas Indonesia juga banyak dipasok dari Jepang dengan pangsa 8,64%; Korea Selatan dengan pangsa 5,62%; dan Thailand dengan pangsa 5,42%. Dari keempat negara asal impor terbesar tersebut, hanya impor dari Korea Selatan yang mengalami kenaikan pada bulan September 2023 (Tabel 5).

Dari 20 negara asal utama, hanya impor dari negara Afrika Selatan dan Korea Selatan yang masih mengalami peningkatan di bulan September ini, meskipun dengan tingkat relatif kecil. Impor non migas dari Afrika Selatan meningkat 2,82% MoM dan impor dari Korea Selatan naik 2,40% MoM (Tabel 5). Impor non migas dari Afrika Selatan yang masih naik, diantaranya berasal dari peningkatan impor produk Besi dan Baja berupa *Ferro-alloys*, serta komoditas Biji Logam, Terak dan Abu berupa Biji Kromium dan Biji Mangan. Sementara itu, meningkatnya impor non migas dari Korea Selatan didukung oleh importasi Mesin dan Peralatan Elektrik serta Mobil Penumpang yang merupakan produk utama impor Indonesia dari Korea Selatan.

Di sisi lain, penurunan impor non migas terjadi hampir pada seluruh negara asal utama. Penurunan terdalam berasal dari Brazil, Singapura, Australia, Britania Raya dan Italia. Pada bulan September 2023, impor non migas dari Brazil menurun signifikan sebesar 47,89% MoM menjadi USD 0,30 Miliar. Pada periode yang sama, impor dari Singapura juga menurun sebesar 30,52% MoM menjadi USD 0,58 Miliar. Adapun penurunan impor terdalam lainnya berasal dari Australia yang tercatat turun 26,72% MoM; dari Britania Raya turun 25,33% MoM; dan dari Italia turun 22,45% MoM (Tabel 5).

Tabel 5. Negara Utama Impor Non Migas bulan September 2023

No.	Negara Asal	Nilai Impor: USD Juta			Perubahan (USD Juta)		Perubahan (%)	
		September 2022	Agustus 2023	September 2023*	MoM	YoY	MoM	YoY
1	RRT	5,690.91	5,188.94	4,952.88	-236.06	-738.02	-4.55	-12.97
2	JEPANG	1,299.13	1,499.63	1,210.12	-289.51	-89.01	-19.31	-6.85
3	KOREA SELATAN	756.46	769.23	787.65	18.43	31.20	2.40	4.12
4	THAILAND	837.79	791.32	759.26	-32.06	-78.53	-4.05	-9.37
5	AMERIKA SERIKAT	856.27	860.91	680.90	-180.00	-175.37	-20.91	-20.48
6	AUSTRALIA	905.87	893.89	655.06	-238.83	-250.81	-26.72	-27.69
7	SINGAPURA	841.94	839.09	582.98	-256.12	-258.96	-30.52	-30.76
8	MALAYSIA	547.99	495.27	462.39	-32.88	-85.60	-6.64	-15.62
9	VIETNAM	383.17	467.74	450.23	-17.51	67.07	-3.74	17.50
10	INDIA	529.35	422.83	361.05	-61.79	-168.30	-14.61	-31.79
11	JERMAN	326.53	366.09	320.00	-46.09	-6.54	-12.59	-2.00
12	TAIWAN	365.15	346.50	315.06	-31.43	-50.08	-9.07	-13.72
13	BRAZIL	404.07	571.33	297.74	-273.59	-106.34	-47.89	-26.32
14	HONGKONG	231.20	232.16	207.73	-24.43	-23.47	-10.52	-10.15
15	ITALIA	148.19	196.27	152.20	-44.07	4.00	-22.45	2.70
16	FEDERASI RUSIA	136.42	146.02	143.99	-2.03	7.58	-1.39	5.55
17	AFRIKA SELATAN	110.49	130.66	134.33	3.68	23.84	2.82	21.58
18	FILIPINA	141.02	113.55	108.89	-4.66	-32.13	-4.10	-22.78
19	PERANCIS	105.04	112.23	104.65	-7.58	-0.39	-6.75	-0.37
20	BRITANIA RAYA	83.42	130.02	97.09	-32.93	13.67	-25.33	16.38

Impor Non Migas Menurut Kelompok Barang

Berdasarkan jenis barang, impor non migas Indonesia pada bulan September 2023 masih ditopang oleh impor Mesin dan Peralatan Mekanis (HS 84) dengan pangsa 15,05% atau sebesar USD 2,61 Miliar serta Mesin dan Perlengkapan Elektrik (HS 85) dengan pangsa 10,59% atau sebesar USD 1,84 Miliar. Dibandingkan bulan sebelumnya, baik impor Mesin dan Peralatan Mekanis maupun impor Mesin dan Perlengkapan Elektrik pada September 2023 masing-masing turun sebesar 11,89% MoM dan 17,95% MoM (Tabel 6).

Seluruh produk utama impor mengalami penurunan, sehingga menyebabkan kinerja impor bulan September 2023 turun sebesar 8,15% MoM. Kelompok produk impor utama yang mengalami penurunan terdapat di bulan September 2023 adalah Ampas dan Sisa Industri Makanan (HS 23) di mana impornya menurun sebesar 39,02% MoM. Kelompok Gula dan Kembang Gula (HS 17) juga menurun sebesar 35,75% MoM. Menurunnya impor Gula dan Kembang Gula merupakan imbas dari lesunya industri Minuman Ringan yang sejak awal tahun 2023 mengalami penurunan volume penjualan. Kelompok lainnya yang mengalami penurunan signifikan adalah Logam Mulia dan Perhiasan/ Permata (HS 71) dengan penurunan sebesar 31,45% MoM.

Tabel 6. Perkembangan Nilai Impor Indonesia menurut HS 2 Digit Bulan September 2023

Kode HS	URAIAN	Periode September 2023*						
		Nilai Impor: USD Juta	Perubahan Nilai MoM (%)	Perubahan Nilai YoY (%)	Kontribusi (%)	Volume Impor: Ribu Ton	Perubahan Volume MoM (%)	Perubahan Volume YoY (%)
TOTAL IMPOR		17,341.39	-8.15	-12.45	100.00	15,552.18	-4.19	1.16
TOTAL NON MIGAS		14,012.78	-13.60	-14.46	80.81	10,999.12	-10.88	-1.80
84	Mesin/peralatan mekanis dan bagiannya	2,610.08	-11.89	-6.11	15.05	321.08	-14.65	-10.62
85	Mesin/perlengkapan elektrik dan bagiannya	1,836.22	-17.95	-18.99	10.59	115.03	-18.50	-18.66
72	Besi dan baja	896.44	-3.05	-10.01	5.17	1,134.91	4.05	0.53
87	Kendaraan dan bagiannya	777.34	-15.71	-4.79	4.48	109.48	-1.39	5.15
39	Plastik dan barang dari plastik	761.63	-7.01	-8.73	4.39	459.64	-8.23	12.50
29	Bahan kimia organik	483.23	-3.88	-5.05	2.79	397.23	-3.08	3.47
10	Sereal	422.64	-25.69	11.05	2.44	1,163.43	-24.82	30.64
90	Instrumen optik, fotografi, sinematografi, dan mi	321.38	-0.05	11.55	1.85	9.85	-22.68	-2.07
73	Barang dari besi dan baja	297.01	-16.55	-13.01	1.71	124.99	-21.43	-17.41
23	Ampas dan sisa industri makanan	283.17	-39.02	-32.44	1.63	501.49	-41.05	-25.85
38	Berbagai produk kimia	270.00	-6.71	-14.56	1.56	159.12	21.68	20.06
27	Bahan bakar mineral	237.06	-21.27	-47.67	1.37	1,032.62	-28.51	-18.06
40	Karet dan barang dari karet	233.59	-10.79	5.37	1.35	101.27	26.41	67.94
71	Logam mulia dan perhiasan/permata	203.56	-31.45	-62.64	1.17	0.40	-12.65	-21.87
17	Gula dan kembang gula	176.75	-35.75	-26.05	1.02	297.28	-30.36	-33.47
SUBTOTAL 15 KOMODITI UTAMA		9,810.10	-14.72	-14.00	56.57	5,927.83	-18.60	-3.69
NON-MIGAS LAINNYA		4,202.68	-10.84	-15.53	24.23	5,071.29	0.24	0.49
TOTAL MIGAS		3,328.61	25.04	-2.85	19.19	4,553.06	17.01	9.14
	Minyak Mentah	1,283.15	94.40	14.48	7.40	1,880.74	70.75	29.33
	Hasil Minyak	1,820.59	5.87	-9.47	10.50	2,204.02	3.15	-2.07
	Gas	224.87	-20.37	-23.59	1.30	468.30	-28.26	0.25

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP, Oktober 2023)

*Ket: September 2023 Angka Sementara

Secara umum, penurunan impor sejumlah kelompok produk merupakan indikasi dari melemahnya daya beli masyarakat serta lesunya aktivitas industri manufaktur. Hal ini salah satunya diindikasikan dengan penurunan nilai *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur Indonesia, dari level 53,9 di bulan Agustus 2023 menjadi 52,3 di bulan September 2023. Adanya pelemahan sektor manufaktur terutama terjadi pada sektor *durable goods* akibat fenomena tahan belanja yang dilakukan oleh konsumen mengingat tingginya harga pangan saat ini (Kontan, 2023). Berdasarkan data dari Bank Indonesia (2023), kenaikan harga atau inflasi kelompok *volatile food* pada bulan September 2023 sebesar 0,37% MoM, terutama terjadi pada komoditas beras dan daging sapi. Sepanjang tahun 2023, kelompok *volatile food* sudah mengalami inflasi sebesar 3,62% YoY. Pemerintah diharapkan dapat menjaga stabilitas harga pangan agar optimisme konsumen tetap terjaga, sehingga selanjutnya dapat memperkuat permintaan sektor manufaktur.



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

COMMODITY REVIEW

EKSPOR

Halaman 14-17



Sumber: Unsplash

Peluang Ekspor Kayu dan Produk Kayu Indonesia

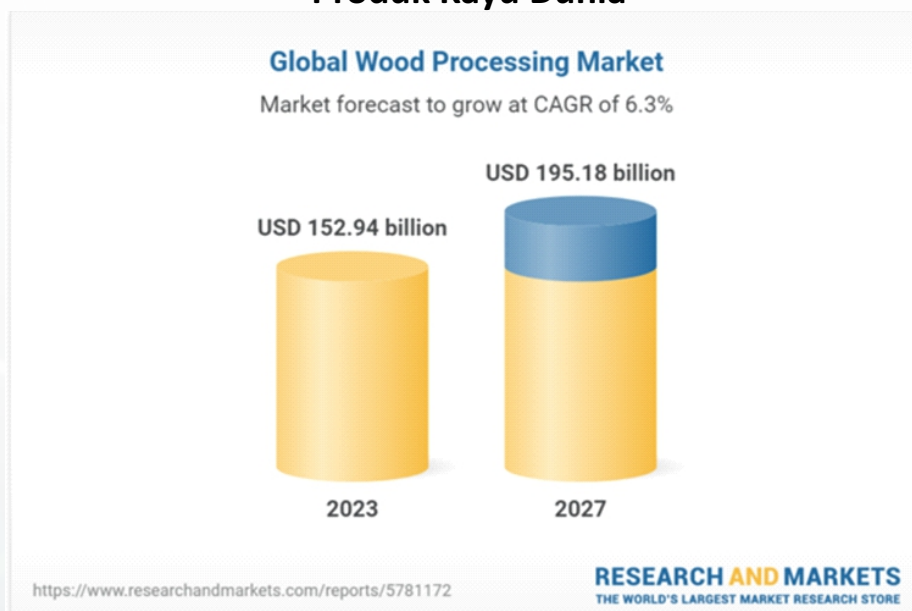
Oleh: Choirin Nisaa'

Meskipun menjadi salah satu sektor yang terdampak perang Rusia-Ukraina, pasar Kayu dan Produk Kayu dunia diperkirakan akan bangkit dengan pertumbuhan rata-rata 6,3% dari tahun 2023 sampai 2027. Indonesia sebagai salah satu negara penghasil kayu tropis memiliki potensi besar untuk memanfaatkan peluang kenaikan pasar Kayu dan Produk Kayu dunia.

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil kayu tropis terbesar di dunia. Komitmen Indonesia menjadi negara produsen Kayu dan Produk Kayu yang berkelanjutan dibuktikan dengan diberlakukannya Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) sebagai sistem lacak balak dari hulu hingga hilir industri kayu. SVLK berfungsi untuk memastikan produk kayu dan bahan bakunya diperoleh atau berasal dari sumber yang asal-usulnya dan pengelolaannya memenuhi aspek legalitas.

Kayu disebut legal bila asal-usul kayu, izin penebangan, sistem dan prosedur penebangan, pengangkutan, pengolahan, dan perdagangan atau pemindahtanganannya dapat dibuktikan memenuhi semua persyaratan legal yang berlaku (KLHK, 2020). Dengan diakuinya SVLK secara internasional, industri Kayu Indonesia semakin memiliki kredibilitas sebagai penghasil Kayu dan Produk Kayu yang berkelanjutan sehingga meningkatkan potensi ekonomi sektor ini.

Grafik 7. Outlook Perkembangan Pasar Kayu dan Produk Kayu Dunia



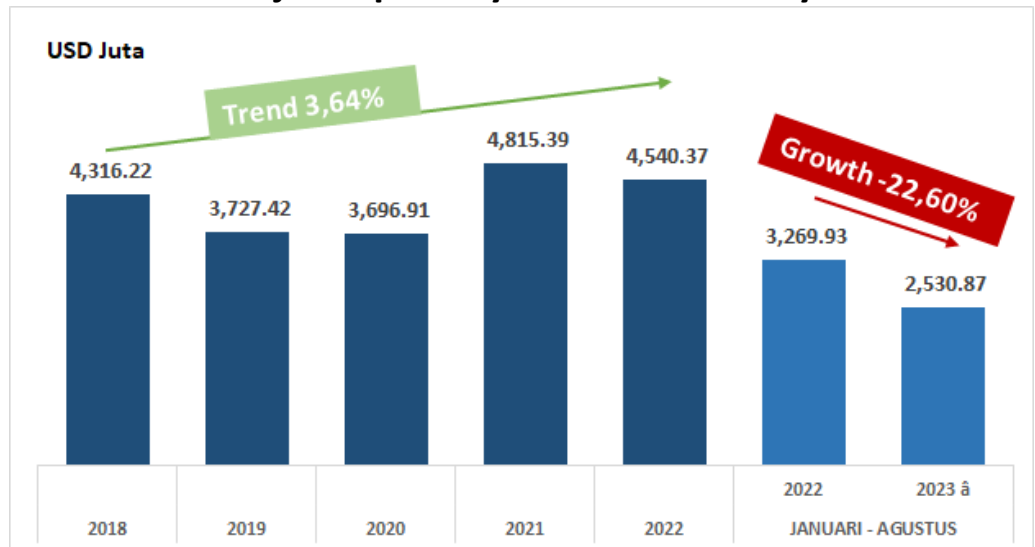
Sumber: Research and Markets, 2023

Menurut *Research and Markets* (2023), pasar Kayu dan Produk Kayu diperkirakan terdampak perang Rusia-Ukraina, yang mengganggu peluang pemulihan ekonomi global dari pandemi *Covid*. Meskipun demikian pasar Kayu dan Produk Kayu diperkirakan akan pulih dari guncangan tersebut. Permintaan pasar Kayu dan Produk Kayu diproyeksi akan mencapai USD 195,18 Miliar pada tahun 2027 atau tumbuh rata-rata 6,3% per tahun (Grafik 7). Indonesia sebagai penghasil kayu tropis dunia memiliki peluang besar untuk memanfaatkan potensi kenaikan tersebut.

Ekspor Kayu dan Produk Kayu Indonesia Mengalami Penurunan

Kinerja ekspor Kayu dan Produk Kayu Indonesia pada periode Januari-Agustus 2023 mencapai USD 270,27 Juta. Nilai ini turun 11,18% dibandingkan periode yang sama tahun 2022. Selama lima tahun terakhir (2018-2022), ekspor Kayu dan Produk Kayu mencatatkan kinerja yang fluktuatif, namun secara umum tren pertumbuhan tetap positif dengan rata-rata pertumbuhan mencapai 3,64% (Grafik 8).

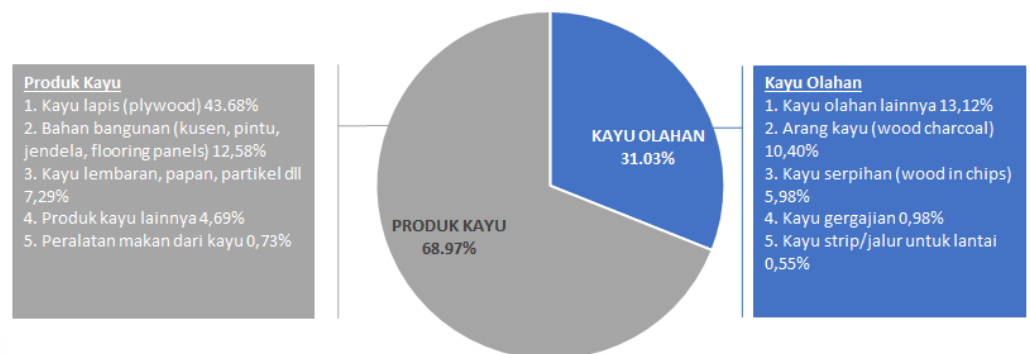
Grafik 8. Kinerja Ekspor Kayu dan Produk Kayu Indonesia



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Oktober 2023)

Komposisi ekspor Kayu dan Produk Kayu Indonesia pada Januari-Agustus didominasi oleh Produk Kayu sebesar 68,97%, yang terdiri dari Kayu lapis (*plywood*); Bahan bangunan (kusen, pintu, jendela, *flooring panel*); Kayu lembaran, papan, partikel; Produk kayu lainnya; dan Peralatan makan dari kayu. Sedangkan 31,03% sisanya merupakan Kayu Olahan yang terdiri dari Kayu olahan lainnya, Arang kayu, Kayu serpihan, Kayu gergajian, dan Kayu *strip*/jalur untuk lantai (Grafik 9).

Grafik 9. Komposisi Ekspor Kayu dan Produk Kayu Indonesia, Januari-Agustus 2023



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Oktober 2023)

Pada periode Januari-Agustus 2023, mayoritas produk dalam kelompok Kayu dan Produk Kayu menunjukkan penurunan kinerja ekspor dibandingkan periode yang sama tahun 2022. Namun demikian, beberapa produk masih menunjukkan peningkatan diantaranya Kayu serpihan (*Wood in chips*) yang naik 49,03% YoY, Arang kayu yang naik 12,21% YoY, dan Kayu lembaran, papan, partikel dll yang naik 8,26% YoY. Sementara itu, pelemahan terbesar terjadi pada ekspor Kayu lapis (*plywood*) yang mengalami penurunan 37,09% YoY dan Produk kayu lainnya yang turun 21,60% YoY (Tabel 7).

Tabel 7. Kinerja Ekspor Kayu dan Produk Kayu Indonesia berdasarkan Kelompok Produk

NO	PRODUK OK 1	NILAI : USD JUTA					Perub. %	Trend (%)	Pangsa (%)
		2018	2020	2022	JANUARI - AGUSTUS				
					2022	2023 ↓			
	Ekspor Kayu dan Produk Kayu	4,316.22	3,696.91	4,540.37	3,269.93	2,530.87	-22.60	3.64	100.00
1	Kayu olahan lainnya	661.41	595.82	552.05	396.68	332.18	-16.26	-1.85	13.12
2	Arang kayu (Wood charcoal)	297.79	272.19	359.71	234.52	263.16	12.21	4.28	10.40
3	Kayu serpihan (Wood in chips)	87.25	84.26	159.96	101.56	151.36	49.03	18.32	5.98
4	Kayu gergajian	65.48	61.92	44.64	29.98	24.70	-17.61	-8.68	0.98
5	Kayu strip/jalur utk lantai	44.12	27.59	24.76	17.49	13.94	-20.26	-12.63	0.55
6	Kayu lapis (plywood)	2,059.06	1,744.80	2,352.32	1,757.20	1,105.43	-37.09	6.85	43.68
7	Bahan bangunan (kusen, pintu, jendela, flooring panel)	441.45	409.69	552.06	387.79	318.44	-17.88	7.30	12.58
8	Kayu Lembaran, papan, partikel dll	226.41	201.91	249.46	170.46	184.54	8.26	2.67	7.29
9	Produk kayu lainnya	410.65	272.96	212.73	151.45	118.74	-21.60	-13.33	4.69
10	Peralatan makan dari kayu	22.61	25.76	32.70	22.82	18.40	-19.37	10.52	0.73

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Oktober 2023)

Negara Utama dan Negara Potensial Tujuan Ekspor serta Daya Saing Ekspor Kayu dan Produk Kayu Indonesia

Negara tujuan utama ekspor Kayu dan Produk Kayu Indonesia periode Januari-Agustus 2023 yaitu Jepang dengan nilai ekspor mencapai USD 472,52 Juta yang merepresentasikan 18,67% dari total ekspor Kayu dan Produk Kayu Indonesia. Pasar utama lain yang tidak kalah penting yaitu Amerika Serikat dengan nilai ekspor Indonesia mencapai USD 338,57 Juta, dan RRT dengan nilai ekspor Indonesia mencapai USD 293,46 Juta. Mayoritas ekspor Kayu dan Produk Kayu Indonesia ke sepuluh negara tujuan utama mengalami penurunan pada Januari-Agustus 2023 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Namun demikian, ekspor ke beberapa negara masih menunjukkan kenaikan diantaranya yaitu ekspor ke Saudi Arabia yang naik 24,99% YoY, RRT yang naik 18,99% YoY, dan India yang naik 17,91% YoY. Sementara itu penurunan terbesar terjadi pada ekspor ke Amerika Serikat yang turun 48,19% YoY (Tabel 8).

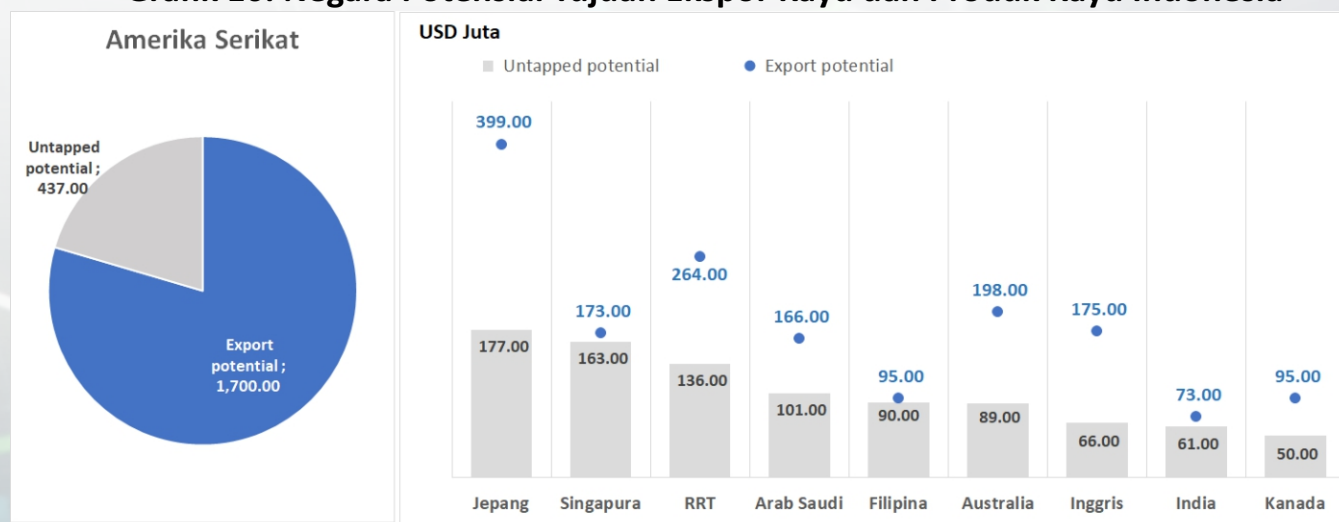
Tabel 8. Tujuan Utama Ekspor Kertas Indonesia

NO	NEGARA	NILAI : USD JUTA					Perub. %	Trend (%)	Pangsa (%)
		2018	2020	2022	JANUARI - AGUSTUS				
					2022	2023 ↓			
	Ekspor Kayu dan Produk Kayu	4,316.22	3,696.91	4,540.37	3,269.93	2,530.87	-22.60	3.64	100.00
1	JEPANG	954.58	679.12	1,039.64	734.42	472.52	-35.66	2.51	18.67
2	AMERIKA SERIKAT	488.36	559.38	809.96	653.44	338.57	-48.19	23.30	13.38
3	REP.RAKYAT CINA	671.19	476.72	364.54	246.63	293.46	18.99	-11.75	11.60
4	KOREA SELATAN	426.51	380.04	452.28	319.74	245.23	-23.30	2.76	9.69
5	INDIA	169.73	134.69	158.51	107.27	126.49	17.91	0.64	5.00
6	MALAYSIA	116.58	81.18	164.42	118.14	110.89	-6.14	10.35	4.38
7	AUSTRALIA	210.18	200.81	197.58	147.94	110.23	-25.49	0.86	4.36
8	SAUDI ARABIA	115.75	153.29	128.87	80.45	100.56	24.99	0.31	3.97
9	INGGRIS	154.08	114.07	165.85	121.79	93.30	-23.40	4.62	3.69
10	TAIWAN	148.21	156.28	137.32	98.71	87.88	-10.97	-1.58	3.47
	Subtotal	3,455.18	2,935.58	3,618.96	2,628.55	1,979.12	-24.71	3.85	78.20
	Lainnya	861.04	761.33	921.41	641.38	551.75	-13.97	2.78	21.80

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Oktober 2023)

Menurut perhitungan *Trademap* dalam *Export Potential Map*, Produk Kayu Indonesia memiliki potensi ekspor yang tinggi yakni senilai USD 4,9 Miliar dengan potensi yang belum dimanfaatkan (*untapped potential*) sebesar USD 2,2 Miliar. Beberapa pasar potensial pengembangan ekspor Produk Kayu Indonesia yaitu Amerika Serikat dengan nilai *untapped potential* mencapai USD 437 Juta, diikuti oleh Jepang dengan nilai USD 177 Juta, Singapura senilai USD 163,00 Juta, RRT dengan potensi USD 136,00 Juta, dan Arab Saudi yang menyimpan potensi senilai USD 101,00 Juta (Grafik 10).

Grafik 10. Negara Potensial Tujuan Ekspor Kayu dan Produk Kayu Indonesia



Sumber: Sumber: ITC Trademap diolah Puska EIPP, Oktober 2023)

Berdasarkan perhitungan daya saing menggunakan Indeks *Revealed Comparative Advantage* (RCA), terlihat bahwa ekspor Kayu dan Produk Kayu Indonesia masih memiliki daya saing di dunia. Produk yang berdaya saing ditandai dengan skor *Normalized RCA* lebih dari nol (nilai positif). Beberapa Produk Kayu Indonesia yang berdaya saing diantaranya yaitu Kayu olahan lainnya, Arang kayu, Kayu *strip*/jalur untuk lantai, Kayu lapis (plywood), Bahan bangunan (kusen, pintu, jendela, *flooring panels*), Produk kayu lainnya, dan Peralatan makan dari kayu (Tabel 9).

Tabel 9. Hasil Perhitungan Daya Saing Ekspor Kayu dan Produk Kayu Indonesia

No	Produk	N RCA INDONESIA				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Kayu olahan lainnya	0.92	0.90	0.89	0.86	0.80
2	Arang kayu (Wood charcoal)	0.92	0.91	0.91	0.90	0.89
3	Kayu serpihan (Wood in chips)	-0.03	-0.05	-0.05	0.07	-0.03
4	Kayu gergajian	-0.64	-0.69	-0.68	-0.83	-0.86
5	Kayu strip/jalur utk lantai	0.47	0.43	0.37	0.24	0.09
6	Kayu lapis (plywood)	0.87	0.87	0.87	0.86	0.83
7	Bahan bangunan (kusen, pintu, jendela, flooring panels, dll)	0.56	0.56	0.53	0.50	0.45
8	Kayu Lembaran, papan, partikel dll	-0.07	0.03	-0.01	-0.18	-0.17
9	Produk kayu lainnya	0.61	0.58	0.45	0.35	0.07
10	Peralatan makan dari kayu	0.29	0.31	0.28	0.18	0.09

Sumber: Hasil perhitungan penulis, Oktober 2023

Dalam rangka meningkatkan daya saing ekspor Kayu dan Produk Kayu Indonesia, seluruh *stakeholder* harus berkomitmen kuat untuk menjaga kredibilitas Kayu dan Produk Kayu Indonesia di mata internasional dengan menaati pelaksanaan verifikasi dan sertifikasi SVLK Indonesia. Selain itu dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat dunia terhadap produk yang legal dan berkelanjutan, serta adaptasi perilaku konsumen "*ethical purchasing*" (mengharapkan legalitas dalam produk kayu, memastikan sumber produknya, serta jaminan produk yang dibeli tidak menyebabkan deforestasi), mendorong Indonesia untuk terus mengembangkan standar *compliance* yang kuat untuk kayu berkelanjutan. Seluruh usaha peningkatan kredibilitas dan kualitas Kayu dan Produk Kayu Indonesia dapat menjadi modal yang kuat untuk memenangkan persaingan di pasar ekspor kayu dunia. Saat ini teknologi ketertelusuran sudah semakin berkembang. Beberapa industri kayu dunia telah menerapkan teknologi dalam pelacakan dan penelusuran diantaranya sistem pelacakan elektronik seperti *radio-frequency identification chips*, *barcode*, dan perangkat lunak ketertelusuran yang canggih (*Research and Markets*, 2023).



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA



ASEAN
INDONESIA
2023



NEWSLETTER EKSPOR IMPOR

Oktober 2023

REDAKSI

Penanggung Jawab:

Iskandar Panjaitan

Redaktur:

Tarman

Penyunting/Editor:

Aditya Paramita Alhayat

Titis Kusuma Lestari

Sekretariat:

Ayu Wulandani

Penulis:

Hasni

Fitria Faradila

Farida Rahmawati

Choirin Nisaa'

Desain dan Tata Letak:

Choirin Nisaa'

Yuliana Epianingsih

Dwi Gunadi

Badan Kebijakan Perdagangan

Kementerian Perdagangan RI

Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5

Jakarta 10110

Gedung Utama Lt. 16

Telp. +62 21 2352 8683 Fax. +62 21 2352 8693

Website : <http://bkperdag.kemendag.go.id/>

Dokumen ini disusun hanya sebatas sebagai informasi. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap serta tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi atas tindakan yang dilakukan dengan berdasarkan pada laporan ini.